

ABSTRAK

Farida Zulfa (2018) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Menggunakan Metode Analisis Jalur

Kriminalitas merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap Negara termasuk Indonesia. Tindak kejahatan menjadi salah satu permasalahan yang terfokus pada pihak kepolisian demi terciptanya keamanan dan kenyamanan di lingkungan masyarakat. Tindak pidana atau kriminalitas yang terjadi memiliki kaitan erat dengan kemiskinan. Tingginya angka kemiskinan diduga penyebab utama maraknya kriminalitas di Indonesia. Kemiskinan dapat dipengaruhi oleh tingkat pengangguran, banyaknya pengangguran akan berdampak pada peningkatan kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model penentu kriminalitas di Indonesia, menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kriminalitas di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kriminalitas di Indonesia.

Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku Badan Pusat Statistik Indonesia. Data dianalisis menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel endogen yaitu tingkat pengangguran terbuka (Y_1), persentase kemiskinan (Y_2), dan jumlah tindak kriminalitas (Y_3). Sedangkan variabel eksogen yaitu jumlah penduduk (X_1), kepadatan penduduk (X_2), PDRB per capital (X_3), jumlah angkatan kerja (X_4), angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun (X_5), angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun (X_6), angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun (X_7), angka partisipasi sekolah usia 19-24 tahun (X_8).

Berdasarkan hasil penelitian, Model yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka adalah $Y_1 = 6,655X_1 - 0,372X_2 + 0,537 X_3 - 6,491X_4 - 0,532X_5 + 1,090 X_6 - 0,529X_7$. Model yang mempengaruhi persentase penduduk miskin adalah $Y_2 = -0,334X_3 - 0,561X_5$. Sedangkan model yang mempengaruhi jumlah kriminalitas adalah $Y_3 = 0,611 X_2$. Namun, model yang mempengaruhi jumlah kriminalitas di Indonesia tidak layak digunakan karena model tidak memiliki kesesuaian dengan data.

Kata Kunci : Kriminalitas, Koefisien Korelasi, Analisis Jalur, Trimming